

**APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP TEUNGKU
DAYAH DI DESA LUBUK DAMAR
KECAMATAN SERUWAY**

S K R I P S I

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD HAMDANI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan / Prodi : Dakwah / KPI
Nomor Pokok : 211001373



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
TAHUN 1435 H / 2014 M**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

MUHAMMAD HAMDANI

Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan / Prodi : Dakwah / KPI
Nomor Pokok : 211001373

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,

Dr. H. Zulkarnaini, MA

Raja Bangsawan, MA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke-hadhirat Allah Swt yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua serta selawat dan salam juga disampaikan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Kiranya penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Jurusan Dakwah Prodi KPI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga atas bimbingan dan pengarahan serta bantuan dari berbagai pihak terutama kepada :

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Raja Bangsawan, MA selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.
2. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Ketua Jurusan - Prodi, para Dosen dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

3. Teristimewa kepada ayah dan ibu, isteri serta sanak famili yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta selalu mendo'akan agar pendidikan dapat selesai.
4. Juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu hingga penulisan karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Atas segala bantuan, kebaikan dan sumbangsih semua pihak, penulis do'akan semoga Allah jadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaannya, walaupun telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian sebagai manusia biasa tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada semua pihak agar dapat memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 1 Agustus 2014

Muhammad Hamdani

DAFTAR ISI

HALAMAN

| | |
|--|------|
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| ABSTRAKSI | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Penjelasan Istilah | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| E. Sistematika Pembahasan | 9 |
| BAB II : LANDASAN TEORITIS | 11 |
| A. Kajian Umum Apresiasi..... | 11 |
| B. Tugas, Fungsi, Kerjasama Masyarakat dengan Teungku Dayah..... | 16 |
| C. Membangun Masyarakat Melalui Aktifitas Dayah..... | 33 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | 50 |
| A. Jenis Penelitian..... | 50 |
| B. Sumber Data..... | 50 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 51 |
| D. Teknik Analisis Data..... | 53 |
| E. Pengecekan Keabsahan data..... | 54 |
| BAB IV : HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN | 55 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 55 |
| B. Apresiasi Masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway terhadap Teungku Dayah..... | 57 |
| C. Kendala Teungku Dayah dalam Memperoleh Sikap Apresiatif Masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway | 65 |
| D. Hasil Penelitian dan Pembahasan..... | 69 |
| BAB V : PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran-Saran | 74 |
| DAFTAR KEPUSTAKAN | 75 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 77 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

ABSTRAKSI

Nama Muhammad Hamdani, Tempat dan Tanggal Lahir, sungai Raya, 31 Desember 1985 dengan judul skripsi: *Apresiasi Masyarakat Terhadap Teungku Dayah di Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway*.

Keberadaan Teungku Dayah dalam sebuah desa dapat dijadikan sebagai sumber ilmu bagi masyarakat, khususnya ilmu tentang ajaran agama Islam. Mengingat pentingnya keberadaan Teungku Dayah, bukan hal yang berlebihan jika seluruh masyarakat menaruh sikap apresiasi kepadanya. Semua itu untuk tujuan adanya rasa dihargai, dihormati dan dibutuhkan. Dengan demikian, Teungku Dayah dapat memberikan kontribusi demi untuk peningkatan kualitas masyarakat khususnya kualitas mental spiritual.

Penelitian ini ditempuh bertujuan untuk mengetahui apresiasi masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway terhadap Teungku Dayah serta untuk mengetahui dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi oleh Teungku Dayah dalam memperoleh sikap apresiatif masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway.

Dalam melakukan penelitian sudah barang tentu membutuhkan langkah penelitian dan penelitian ini ditempuh dengan menggunakan metode jenis *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, serta menela'ah sejumlah sumber tertulis di perpustakaan (*library research*) yang ada kaitannya dengan penelitian skripsi ini. Sedangkan teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta studi dokumentasi.

Dari hasil penelitian, yang dilakukan menggambarkan bahwa masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway memberikan apresiasi kepada Teungku Dayah dengan bentuk-bentuk apresiasi yang isinya ialah menjadikan teungku dayah sebagai da'I dan guru pengajaran dalam bidang agama islam

Apresiasi berkaitan peran teungku dayah Desa Lubuk Damar dalam membina umat, diantaranya peran teungku dayah ialah sebagai nara sumber dalam memberikan pemahaman terhadap ajaran agama islam, sebagai motivator masyarakat dalam beribadah, juga memberikan solusi terhadap konflik yang terjadi dalam rumah tangga antar sesama masyarakat.

Langsa: 4 November 2014
11 muharram 1435

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Zulkarnaini , MA

Raja Bangsawan MA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Zulkarnaini, MA

Raja Bangsawan, MA

Penguji I

Penguji II

Samsuar, MA

Ismail Sulaiman, Mar. Com

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP: 19670511 199002 1 001**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot
Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah**

Pada Hari / Tanggal :

Selasa, $\frac{4 \text{ November } 2014 \text{ M}}{11 \text{ Muharram } 1435 \text{ H}}$

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Zulkarnaini, MA

Raja Bangsawan, MA

Penguji I

Penguji II

Samsuar, MA

Ismail Sulaiman, M. Mar.Com

Mengetahui:

**Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. H. Zulkarnaini, MA
NIP: 1967 0511 1990 02 1001**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teungku Dayah merupakan elemen yang penting dalam suatu komunitas masyarakat, hal ini disebabkan oleh peran dan posisi mereka yang sangat besar dalam anggota masyarakat dalam memberikan pandangan, arahan, bimbingan terutama melalui balai pengajian atau lazim disebut dengan dayah.

Lembaga dayah merupakan lembaga yang memiliki sejumlah tujuan dan fungsi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama kualitas bidang pemahaman terhadap ajaran Islam, yakni ajaran yang dapat mengatur atau menata kehidupan umat di berbagai dimensi, seperti dimensi ibadah kepada Allah Swt, dimensi hubungan sosial, bahkan dimensi lingkungan.

Menurut catatan sejarah, keberadaan meunasah diawali pada masa kesultanan Pasai dan meunasah dijadikan sebagai salah satu syarat untuk mendirikan kampung dalam wilayah Kesultanan Pasai. Pada masa berikutnya, pendidikan melalui meunasah, rangkang dan Dayah (Pesantren) mejadi model yang diikuti di mana-mana dan menyebar ke berbagai wilayah nusantara lainnya melalui jaringan guru-murid di pusat-pusat studi

Islam.¹

Teungku Dayah yang merupakan tokoh sentral, penanggung jawab keberadaan dayah serta sebagai pendakwah dalam kehidupan masyarakat, selalu menjadi perhatian banyak orang. Hal ini berhubungan dengan kemampuan Teungku Dayah dalam penguasaan ilmu dari ajaran Islam, di samping itu sosok yang patut diberikan penghargaan baik berupa lisan maupun sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi pengembangan potensi dayah itu sendiri.

Penghargaan atau apresiasi yang berbentuk lisan, adanya pengakuan masyarakat tentang pentingnya keberadaan Teungku Dayah seperti Desa Lubuk Damar. Melalui sikap tersebut, Teungku Dayah yang memiliki tugas pokok dan penting dalam meningkatkan kecerdasan masyarakat dalam memahami dan menjalankan ajaran Islam akan lebih leluasa untuk mengembangkan potensi dirinya untuk kepentingan masyarakat luas.

Menurut hasil wawancara, keberadaan Teungku Dayah dipandang memiliki sumbangan yang besar terhadap ilmu dan pemikiran demi kemajuan masyarakat desa. Kemajuan tersebut dapat berupa kuatnya mental agama dalam diri masyarakat, diiringi dengan prilaku yang menunjukkan

¹ Warul Walidin AK dkk, *Peranan Ulama dalam Pelaksanaan Syari'at Islam di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam*, (Banda Aceh: Pemerintah Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, 2006), hal. 111.

bahwa masyarakat taat menjalankan ajaran agama Islam.²

Pada keadaan yang demikian memberikan cerminan bahwa masyarakat secara lisan tidak melakukan komunikasi yang isi pesannya mendukung kinerja Teungku Dayah, termasuk masyarakat yang secara beramai-ramai tidak mau memberikan sumbangan dalam bentuk materi atau material sehingga keberadaan dayah tidak berkembang secara fisik.

Memberikan penghargaan atau apresiasi kepada Teungku Dayah di desa manapun termasuk di Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway, dapat dilakukan dalam banyak cara. Adanya pengakuan masyarakat terhadap Teungku Dayah merupakan bagian dari apresiasi dan nilainya juga sangat penting bagi Teungku Dayah untuk dijadikan sebagai motivasi. Lebih-lebih lagi jika masyarakat ikut mengembangkan dayah seperti melakukan renovasi bagian-bagian dayah yang rusak, bahkan membangun ruang atau pondok yang memang dibutuhkan.

Dari dua sisi apresiasi yang diberikan masyarakat kepada Teungku Dayah bukan hal yang mustahil jika Teungku Dayah akan lebih giat berdakwah, lebih giat mengajarkan anak-anak masyarakat untuk menjadi sosok muslim dan muslimah yang baik, serta akan selalu menjadikan masyarakat sebagai bagian dari dayah.

Adanya sikap ideal dari masyarakat terhadap Teungku Dayah sudah

² Hasil Wawancara dengan Bapak Syafwan, Anggota Masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway Tanggal 24 Juli 2014.

pasti dapat dijadikan modal penting bagi Teungku Dayah, terutama merasa nyaman dalam berdakwah karena dalam diri Teungku Dayah ada perasaan yang dapat dibuktikan bahwa masyarakat membutuhkan dirinya, bukan malah sebaliknya.

Dari hasil pengamatan penulis meskipun baru sekilas yang dilakukan di Lubuk Damar, para pemimpin belum maksimal memanfaatkan potensi Teungku Dayah. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas masyarakat yang belum memberikan peran sosial terhadap Teungku Dayah.

Potensi Teungku Dayah masih dimanfaatkan untuk hal-hal yang berhubungan dengan akhirat semata, seperti menggunakan jasa Teungku Dayah untuk acara-acara spiritual. Sebagai contoh, mengurus mayat, menjadi imam shalat, membacakan *samadiyah* dan *tahliliyah*, tepung tawar jama'ah haji, menyerahkan anak-anak ke dayah dengan sebab anak tersebut nakal dan lain sebagainya.

Pemanfaatan Teungku Dayah belum menyentuh aspek sosial, seperti dilibatkan untuk bagaimana meningkatkan kualitas sosial seperti berbudaya yang islami, pedagang yang islami, serta hal-hal lain yang menjadi aktifitas dan rutinitas masyarakat. Dalam kata lain, masyarakat mengapresiasi seorang Teungku Dayah jika Teungku Dayah hadir pada acara musibah yang terjadi dalam masyarakat.

Keadaan yang demikian merupakan fenomena sosial yang perlu adanya kesadaran masyarakat sehingga kehidupan masyarakat menjadi

lebih berarti karena kehadiran Teungku Dayah bukan pada saat ada orang meninggal saja, melainkan harus dilibatkan pada dimensi kehidupan sosial yang lebih luas.

Meskipun demikian, penulis masih perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang sikap apresiatif masyarakat terhadap Teungku Dayah. Hal ini sangat penting untuk mengetahui tingkat apresiasi masyarakat terhadap Teungku Dayah, karena dalam kehidupan masyarakat adanya Teungku Dayah tentu akan memberikan nuansa pemikiran yang lebih terarah dalam menjalani kehidupannya.

Di sisi lain, apakah benar masyarakat kurang apresiatif terhadap Teungku Dayah, atau apakah ada sikap apresiatif masyarakat terhadap Teungku Dayah dan bagaimana cara masyarakat memberikan apresiasi kepada apresiatif terhadap Teungku Dayah. Atas pertanyaan-pertanyaan tersebut akan dapat dibuktikan setelah dilakukan penelitian yang sesuai dengan langkah-langkah atau prosedur penelitian. Oleh karena itu, penulis akan meneliti tentang: APRESIASI MASYARAKAT TERHADAP TEUNGKU DAYAH DI DESA LUBUK DAMAR KECAMATAN SERUWAY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas,

maka yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana apresiasi masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway terhadap Teungku Dayah?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Teungku Dayah dalam memperoleh sikap apresiatif masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway?

C. Penjelasan Istilah

Kata-kata istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini harus dijelaskan sedemikian rupa sehingga pembaca tidak salah dalam mengartikannya. Adapun kata-kata istilah tersebut sebagai berikut:

1. Apresiasi

Makna apresiasi dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Kesadaran terhadap nilai-nilai seni budaya. 2. Penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu. 3. Kenaikan nilai barang karena harga pasarnya naik atas permintaan akan barang itu bertambah.³

Penulis maksudkan dengan kata apresiasi dalam skripsi ini adalah, memberikan penghormatan kepada Teungku Dayah di Desa Lubuk Damar, baik secara lisan maupun perilaku dari masyarakat setempat.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 53.

2. Masyarakat

Makna kata masyarakat adalah: Sekumpulan orang – orang atau masyarakat yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan – ikatan dan aturan yang tertentu.⁴ Penulis maksudkan dengan kata masyarakat dalam pembahasan skripsi ini adalah, sejumlah orang yang tinggal secara menetap seperti di Gampong Lubuk Damar.

3. Teungku Dayah

Makna Teungku Dayah dapat dijelaskan sebagai berikut: Teungku ucapan atau gelar (dari bahasa daerah Aceh) yang diberikan kepada seseorang yang memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran agama Islam dan kata Teungku merupakan nama lain dari kata Ulama.

Dalam beberapa penjelasan dijelaskan bahwa kata “ulama” berasal dari bahasa Arab, yaitu: (), *isim jama'* dari kata: (). Artinya, “Yang berilmu, ‘*alim*, yang mengetahui.”⁵ Pengertian ulama yang diterangkan oleh Sayyid Qutub sebagaimana dikutip Al-Amir Syakib Arasalan sebagai berikut:

Ulama bukanlah orang-orang yang mengerti tentang ilmu Fiqh dan Ushul saja, tiap-tiap orang mengerti benar-benar tentang sesuatu ilmu. Itupun dapat dikatakan ‘*alim*. Misalnya, yang mengerti tentang hewan, dapatlah dikatakan orang itu ‘*alim* dalam ilmu binatang, dan orang yang mengerti tentang ilmu tumbuh-tumbuhan, itu dapat dinamakan orang yang ‘*alim* tentang ilmu tumbuh-tumbuhan,

⁴ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1990), hal 244.

⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur’an, (Jakarta: Balai Pustaka, 1973), hal. 278.

demikian juga selainnya. Tetapi ulama itu bukanlah orang yang bersorban besar dan berjubah panjang, sebagaimana paham paham dari kebanyakan orang.⁶

Kemudian makna kata dayah, dijelaskan bahwa Dayah adalah; orang perempuan (ibu) yang disertai mengasuh atau menyusui anak orang lain; inang pengasuh; ibu susu.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis maksudkan dengan Teungku Dayah adalah seseorang yang memiliki pemahaman terhadap ajaran Islam secara luas dan mengajarkannya kepada orang lain melalui lembaga seperti lembaga Dayah yang dibangun di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan agama Islam seperti masyarakat di Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui apresiasi masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway terhadap Teungku Dayah
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi oleh Teungku Dayah dalam memperoleh sikap apresiatif masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway

⁶ Amir Syakib Arasalan, *Mengapa Kaum Muslimin Mindur dan Mengapa Selain Mereka Maju*, Terjemahan H. Munawar Chali, *Cerakan I*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1967), hal. 180.

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus....*, hal. 214.

2. Kegunaan penelitian

Menyangkut dengan kegunaan, diharapkan penelitian ini berguna untuk:

- a. Pribadi peneliti, sehingga dapat dijadikan sebagai gambaran tentang apresiasi masyarakat terhadap Teungku Dayah di Desa Lubuk Damar
- b. Lembaga STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa terhadap hasil penelitian yang mengkaji tentang apresiasi masyarakat terhadap Teungku Dayah di Desa Lubuk Damar
- c. Masyarakat, yaitu dapat memberikan gambaran tentang hasil penelitian di Lubuk Damar menyangkut dengan apresiasi masyarakat terhadap Teungku Dayah di Desa Lubuk Damar

E. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan ini penulis mengawalinya dengan bab I. Pada bab ini berisi tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Kemudian pada pembahasan bab II akan menjelaskan sejumlah teori yang berkaitan dengan judul pembahasan ini, seperti teori yang dikembangkan oleh para pakar komunikasi dan pakar sosial khususnya tentang: Kajian umum apresiasi, tugas, fungsi, kerjasama masyarakat dengan Teungku Dayah dan membangun masyarakat melalui aktifitas

dayah.

Selanjutnya pada pembahasan pada bab III, akan menguraikan tentang metodologi penelitian, isinya berupa: Jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV akan menjelaskan tentang: Gambaran umum lokasi penelitian, bentuk apresiasi masyarakat Desa Lubuk Damar Kecamatan Seruway terhadap Teungku Dayah, tugas, fungsi, kerjasama masyarakat dengan Teungku Dayah serta hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan pada bab V yang merupakan bab terakhir penulis akan menyampaikan: Kesimpulan dan saran-saran.